

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Layaknya perusahaan lain, AMMAN menghadapi ketidakpastian atau “risiko”. Melalui manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi, kami mendukung visi untuk menjadi perusahaan teknologi di bidang sumber daya alam yang paling maju dan cermat dalam gagasan dan inovasi. Kami memahami dan menghadapi risiko yang dapat mencederai Kesehatan & Keselamatan Kerja, Keamanan, Lingkungan, Masyarakat, Hubungan Eksternal, ESG & Keberlanjutan, Kepatuhan Perizinan & Peraturan, Reputasi, Produksi & Kualitas, Rantai Pasok, Kelangsungan Bisnis, Manajemen Krisis, Pengembangan & Eksekusi Proyek, Sumber Daya Manusia, Keamanan Cyber, Penjualan & Pemasaran, dan Kinerja Keuangan.

Untuk mencapai visi tersebut, kami:

- Menjaga Kerangka Manajemen Risiko yang mencakup strategi, kebijakan, standar kinerja, panduan, sistem, dan tujuan/target manajemen risiko AMMAN, yang sesuai dengan peraturan pemerintah, sejalan dengan ISO31000:2018, dan memastikan bahwa kami mengelola risiko secara efektif dan dengan cara yang menciptakan nilai tambah paling optimal. Karyawan AMMAN diharapkan untuk mengelola berbagai sumber risiko dari seluruh elemen dalam perusahaan dengan menggunakan pendekatan yang konsisten dan sistematis.
- Mengintegrasikan proses untuk mengelola risiko ke dalam semua proses pengambilan keputusan penting kita sehingga kita mengurangi dampak ketidakpastian dalam mencapai tujuan kita.
- Membangun kapabilitas dan kapasitas yang diperlukan untuk mempertimbangkan cara-cara alternatif untuk mengelola risiko dan mengambil tindakan yang tepat pada waktu yang tepat.
- Memastikan bahwa upaya pengendalian utama yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dipantau secara rutin agar secara konsisten dijalankan, berfungsi sesuai rancangan, dan menghasilkan efek yang diharapkan pada risiko material.
- Belajar secara sistematis dari kesuksesan dan kegagalan untuk memastikan bahwa kita memiliki upaya pengendalian yang diperlukan untuk mencapai terwujudnya nilai dan komitmen perusahaan. Dengan cara inilah AMMAN mendorong keunggulan operasional dan pertumbuhan melalui pembelajaran dan peningkatan berkelanjutan.
- Mencapai tata kelola yang baik dengan pengukuran, pelaporan, dan komunikasi secara rutin terkait Kerangka Kerja Manajemen Risiko, melalui Komite Manajemen Risiko Perusahaan kepada direksi perusahaan.

Komitmen ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Nilai Inti AMMAN, disetujui oleh direktur perusahaan, dan dipromosikan serta diperjuangkan oleh para manajemen senior.

Arief Sidarto, Presiden Direktur